BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Malaysia selama sepuluh tahun terakhir mengalami pertumbuhan yang pesat dan stabil baik di sektor swasta maupun sektor ekonomi yang di dorong oleh ekspor yang meningkat. Pesatnya perkembangan ekonomi dalam sepuluh tahun terakhir didukung oleh permintaan domestik dan ekspor. Semakin majunya negara Malaysia dapat kita lihat dari perpindahan pusat administrasi dari Kuala Lumpur ke Putrajaya. Pesatnya pertumbuhan ekonomi tidak serta merta membawa dampak positif. Selain itu di Malaysia transportasi adalah hal yang sangat penting. Kebijakan transportasi di Kuala Lumpur terbagi antara City Hall Kuala Lumpur (CHKL) dan pemerintah federal. Departemen Transportasi Perkotaan CHKL dipercayakan dengan berbagai fungsi koordinasi dan administrasi untuk perencanaan transportasi perkotaan. Sedangkan Pemerintah Federal lebih banyak berurusan dengan rencana transportasi nasional, pedoman kebijakan dan hal-hal yang menyangkut administrasi dan perencanaan transportasi secara keseluruhan. Pemerintah Federal Malaysia telah menyusun *Land Public Transport Master Plan* (LPTMP) yaitu sebuah perencanaan pembangunan transportasi darat jangka panjang yang disahkan pada tanggal 16 October 2013. LPTMP ini mengacu pada Visi Malaysia yaitu pada 2020 menjadi negara industri dan berkembang sepenuhnya serta menjadi negara berpendapatan tinggi. Adapun visi yang ingin dicapai LPTMP ini adalah "*Achieve a safe, reliable, efficient, responsive, accessible, planned, integrated, affordable and sustainable land public transport system to enhance socio-economic development and quality of life*".

Terdapat lima kebijakan strategis yang harus dicapai yaitu : a) *Enhance Land Public Transport Connectivity Across Urban Conurbations and*

Access in Rural Areas yaitu fokus pembangunan di area perkotaan adalah dengan meningkatkan layanan yang ada, berinvestasi dalam infrastruktur dan layanan baru, dan berinvestasi dalam mengintegrasikan berbagai mode trasnportasi yang secara bersama-sama akan meningkatkan kapasitas transportasi darat. b) *Ensure Affordable and Accessible Public Transport Services by Enhancing Industry Structure,* karena kebanyakan operator transportasi umum merupakan BUMN yang karena manajemennya kurang baik maka mengakibatkan pemerintah harus membayar subsidi lebih besar untuk menekan harga tiket. Oleh karena itu, akan dibuka kesempatan untuk membangun struktur industri yang dapat menghasilkan keuntungan sehingga mampu mengurangi beban pajak. c) *Enhance Service Levels and Convenience by Improving Monitoring and Enforcement, As Well As "Soft Integration"* yaitu salah satu cara untuk meningkatkan kenyamanan dan jasa yang diberikan yaitu dengan memperbaiki sistem regulasi yang ada, meningkatkan koordinasi antar instansi pemerintah dan otoritas yang terlibat dalam regulasi tersebut, penggunaan prosedur dan peraturan yang selalu update sesuai kondisi, pelatihan kepada karyawan, penilaian kembali mengenai realokasi sumberdaya yang dibutuhkan. d) *Enhancing Safety Levels of Public Transport* yaitu meningkatkan keamanan transportasi publik yatu dengan memperketat ketentuan dan penalti terkait pemberian lisensi berkendara, pelatihan driver dan penilaian kelayakan moda transportasi yang digunakan. e) *Reduce Congestion, Pollution, and Increase Incidence of Cycling and Walking at the First/Last Mile* yaitu perencanaan dan pembangunan transportasi darat difokuskan pada sistem yang ramah lingkungan dengan mengadaptasi green technologies and practies serta di setiap titik transportasi publik juga harus dirancang sedemikian rupa agar dapat mendorong pengguna untuk mempraktikkan gaya hidup sehat. Tentu kebijakan-kebijakan yang ada bisa berbalik dengan yang terjadi di lapangan. Pembangunan dan kemajuan sangat pesat pun mempengaruhi. Terdapat

berbagai macam masalah timbul akibat dampak pembangunan dan kemajuan yang terus meningkat. Ada banyak masalah yang harus diatasi Malaysia khususnya Kuala Lumpur dan Putrajaya seperti kemacetan lalu lintas, kurang sadarnya masyarakat sehingga lebih senang menggunakan kendaraan pribadi dan polusi udara yang mengkhawatirkan. Berbagai masalah harus diatasi untuk mempersiapkan masa depan salah satunya adalah kemacetan lalu lintas yang masih menjadi masalah di Malaysia. Berdasarkan situs statistik Numbeo yang dihitung berdasarkan waktu terbuang, inefisiensi dan emisi CO2, Kuala Lumpur Malaysia berada di posisi keempat kota termacet di Asia Tenggara tahun 2018.

Grafik 1.1

Kemacetan Lalu Lintas tahun 2017

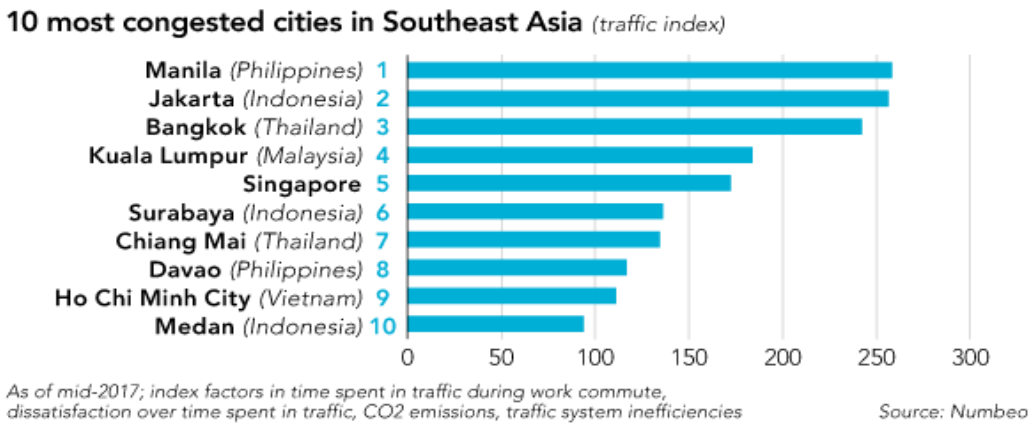

Sumber situs statistik Numbeo yang dihitung berdasarkan waktu terbuang, inefisiensi dan emisi CO2

Terdapat berbagai penyebab kemacetan di Malaysia antara lain yaitu perkembangan jumlah kendaraan tidak berbanding lurus dengan pertumbuhan jalan, tidak patuhnya masyarakat terhadap budaya berlalu lintas, serta masyarakat masih lebih senang menggunakan kendaraan pribadi dibandingkan dengan menggunakan kendaraan umum.

Berdasarkan survei regional terhadap 12 negara di Asia Pasifik yang dilakukan oleh Global Web Index yang melibatkan 12.619 orang pada tahun 2016 dan 1.050 diantaranya adalah warga Malaysia yang disurvei, 55 persen mengatakan mereka menghabiskan lebih banyak waktu dalam kemacetan lalu lintas dibandingkan tahun lalu, sementara 17 persen mengatakan waktu yang dihabiskan di kemacetan menurun dan 27 persen mengatakan bahwa itu hampir sama. Dari survei tersebut, warga Malaysia terpecah tentang keadaan perjalanan mereka, dengan 30 persen mengatakan itu membaik, sementara 37 persen dan 30 persen masing-masing mengatakan keadaannya semakin buruk atau tidak ada perubahan.

Kemacetan lalu lintas merupakan masalah besar bagi masyarakat yang berada di Malaysia. Kemacetan tersebut sangat mempengaruhi segala aktivitas yang ada. Kemacetan menyebabkan masyarakat Malaysia lebih banyak menghabiskan waktu dan uang. Aspek lain dari kemacetan adalah pencemaran udara yang timbul akibat kendaraan-kendaraan yang terjebak macet.

Kita ketahui bersama bahwa kemacetan dapat timbul dikarenakan perencanaan infrastruktur dan daya masyarakat yang masih rendah dalam menggunakan transportasi umum.

Perencanaan infrastruktur harus lebih dimatangkan kembali dengan mode transportasi massal publik yang dapat menjadi kunci untuk menyelesaikan kemacetan yang ada. Beberapa tahun yang lalu bus adalah satu-satunya angkutan umum yang menyumbang kemacetan dan mencemari udara dan tidak menyelesaikan masalah kemacetan yang ada.

Pengembangan lebih lanjut dari perencanaan infrastruktur yang baik dan efektif dengan mode transit massal publik dapat menjadi kunci untuk memecahkan masalah kemacetan di masa depan. Sampai beberapa tahun yang lalu, satu-satunya angkutan umum adalah bus, yang terjebak dalam kemacetan dan mencemari udara dan tidak menyelesaikan masalah yang disebutkan sebelumnya.

Saat ini di Malaysia angkutan umum terdiri dari KL Monarail, KLIA Express, Go-KL, Rapid KL, LRT dan M.R.T atau Mass Rapid Transit yang mulai

dioperasikan sejak juli 2017. Berbagai mode transportasi massal ini mungkin akan menjadi langkah yang tepat untuk menyelesaikan masalah kemacetan yang ada. Dengan studi ini saya akan memeriksa salah satu mode transportasi massal ini dalam konteks yang lebih dalam yaitu MRT Corporation Sdn Bhd Malaysia. MRT Corporation Sdn Bhd Malaysia pertama kali diresmikan dan beroperasi penuh pada 17 Juli 2017. MRT Corporation Sdn Bhd Malaysia melintasi 51 stasiun pemberhentian dari Sungai Buloh hingga Kajang.

Sebanyak 58 kereta melayani jalur yang melintasi 31 stasiun pemberhentian itu. Meskipun MRT sudah beroperasi tetapi belum mampu mengurangi kemacetan secara keseluruhan sehingga harus memperbaiki segala infrastruktur yang sudah ada.

Gambar 1.1

Station MRT Malaysia

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan point-point permasalahan di atas maka laporan bertema manajemen transportasi ini diberikan judul “MRT Corporation Sdn Bhd, Solusi Transportasi Untuk Kemacetan Lalu Lintas Warga Malaysia”.

1.3 Tujuan

Tujuan laporan kerja praktek ini adalah untuk menjawab masalah dan menghasilkan MRT Corporation Sdn Bhd sehingga dapat menjadi solusi transportasi untuk kemacetan lalu lintas warga Malaysia.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Kerja praktek ini merupakan salah satu tugas besar ketika pelaksanaan program pertukaran mahasiswa ke Universiti Technical Malaysia Melaka dari 24 September 2018 hingga 12 Januari 2019.

Ruang lingkup penelitian ini adalah MRT Corporation Sdn Bhd Malaysia yang dimana melaporkan bagaimana MRT Corporation Sdn Bhd Malaysia menjadi solusi transportasi untuk kemacetan lalu lintas warga Malaysia.

1.5 Manfaat Program Kerja Praktek

1.5.1 Manfaat

Manfaat Teoritis

Hasil dari laporan ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan secara lebih lanjut. Selain itu juga menjadi sebuah nilai tambah pengetahuan ilmiah dalam bidang pendidikan di Indonesia.

Manfaat Praktis

a. Mahasiswa

1. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta mengimplementasikannya di dunia kerja
2. Mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah dalam lingkungan dunia kerja.

3. Memperluas ilmu pengetahuan melalui laporan yang dibuat.
4. Melatih, mengembangkan dan menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap implementasi tugas dalam dunia kerja.
5. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar mengenal secara langsung dunia kerja.

b. Institusi

1. Dapat memberikan referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar di kampus.

2. Menambah khasanah ilmu pengetahuan sebagai referensi untuk laporan di masa yang akan datang.

1.6 Waktu Pelaksanaan

Program student mobility dilaksanakan mulai tanggal 24 September 2018 sampai 12 Januari 2019 pada Fakultas *Business Management*, Universiti Technical Malaysia Melaka.

JENIS KEGIATAN	WAKTU(BULAN)			
	I	II	III	IV
Draft Bab 1				
Bab 1 - Bab 2				
Bab 3				
Bab 4 - Bab 5				

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat agar dapat memperoleh gambaran yang menyeluruh serta mempermudah pemahaman atas laporan ini. Sistematika pembahasan laporan ini dapat dibagi menjadi lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan dan menjelaskan tentang : latar belakang masalah dalam penulisan laporan. Selain itu dibahas juga tentang ruang lingkup laporan, manfaat, tujuan, waktu pelaksanaan serta sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi gambaran suatu perusahaan, sejarah perusahaan dan struktur organisasi mengenaivisi dan misi,bergerak dibidangnya, serta mengenai tentang Malaysia dan cara penggunaan MRT di Malaysia. Sehingga dapat bermanfaat bagi pembaca.

BAB III LANDASAN TEORI DAN PERMASALAHAN PERUSAHAAN

Bab ini membahas tentang permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan dan bagaimana cara merumuskan permaslahannya. Selain itu juga Bab ini membahas tentang literatur yang relevan mengenai MRT yaitu solusi transportasi untuk masyarakat Malaysia dan gambaran tentang MRT Malaysia serta analisisnya.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini peneliti menjelaskan hasil dan pembahasan mengenai Solusi transportasi untuk masyarakat Malaysia dengan adanya MRT Malaysia.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan dan saran yang dikemukakan ole pelapor dari hasil laporan yang dilakukan untuk kemudian dapat digunakan sebagai masukan bagi pembaca pada umumnya.